

**UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT**

Skripsi, September 2011

CHANNE ESPHI SIRAIT
2009-31-113

Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi pada pasien “The Jakarta Women and Children Clinic”.

6 Bab, 73 Halaman, 11 Tabel, 6 Grafik

ABSTRAK

Keluarga Berencana banyak manfaat yang bisa dirasakan baik secara individual maupun bagi negara. Manfaat-manfaat tersebut antara lain; dengan adanya program Keluarga Berencana, dapat membantu menyelamatkan jiwa perempuan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi. Faktor-faktor tersebut adalah umur, pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak yang hidup. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif analitik, metode *cross sectional*. Pengambilan sampel secara *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dan jumlah sampel sebanyak 385. Dimensi penggunaan alat kontrasepsi yaitu kontrasepsi jangka panjang berupa IUD, dan kontrasepsi jangka pendek berupa Pil, Suntikan dan Kondom, yang dianalisis menggunakan *Kai Kuadrat*. Proporsi penggunaan alat kontrasepsi menunjukkan bahwa pasien lebih memilih untuk menggunakan jenis kontrasepsi pil (41,5%) diikuti oleh suntikan (24,6%) serta kondom (24,4%) dibandingkan menggunakan IUD (9,5%). Hasil analisis menunjukkan hubungan antara umur ($\chi^2 = 37,402$; $p = 0,000$) pendidikan ($\chi^2 = 27,772$; $p = 0,000$), pekerjaan ($\chi^2 = 0,459$; $p = 0,928$) jumlah anak yang hidup ($\chi^2 = 26,059$; $p = 0,000$) dan penggunaan alat kontrasepsi. Upaya penyuluhan penggunaan kontrasepsi, harus terus dilakukan untuk menghambat laju jumlah penduduk.

Daftar Pustaka : 25 (1997-2009)